

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi ilmu pengetahuan dimana di dalamnya harus terdapat dua unsur penting agar proses pembelajaran dapat berjalan, kedua unsur penting tersebut terdiri dari pemberi informasi ilmu pengetahuan dan penerima informasi ilmu pengetahuan, dalam hal ini pemberi dan penerima informasi tersebut di sebut guru dan siswa.

Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika komponen penunjang proses pembelajaran terpenuhi, komponen itu saling terkait. Komponen-komponen itu terdiri dari: tujuan, metode, materi, dan evaluasi. Komponen tersebut membutuhkan perhatian khusus dari guru agar dapat menentukan strategi, pendekatan, media serta metode apa yang perlu dipakai pada proses pembelajaran.

Pembelajaran ialah aktivitas yang dilaksanakan guna menciptakan situasi kegiatan belajar yang didalamnya terkandung komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam menentukan sesuatu yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Komponen tersebut yakni seperti tujuan, metode, materi dan evaluasi.

Guru sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran dituntut untuk bisa mengarahkan siswa agar tercipta situasi yang menyenangkan selama proses pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik serta siswa dapat menyerap informasi ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Amri berpendapat bahwa proses pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan supaya siswa dapat memahami dengan baik pengetahuan maupun pengalaman penting dalam kondisi yang kondusif. Pembelajaran yang efektif serta aktif harus mampu mendorong siswa untuk melihat mendengar, kemudian bertanya terkait dengan materi pelajaran yang disampaikan¹

Pembelajaran ditujukan pada upaya siswa agar dapat mempelajari materi pembelajaran sebagai dampak perlakuan guru. Untuk menciptakan kondisi yang diharapkan guru harus menerapkan metode yang tepat. Metode itu sendiri adalah cara, prosedur atau urutan yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran ialah prosedur yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan pelajaran. Metode ini bisa dikatakan penjelasan dari pendekatan. Dari satu pendekatan dapat diubah menjadi metode pembelajaran yang berbeda. Metode bisa juga dikatakan sebagai cara guru yang dilakukan selama proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.²

Jadi metode merupakan prosedur yang diterapkan oleh guru saat memberikan pelajaran supaya siswa bisa menerima dengan baik apa yang disampaikan oleh guru. Terdapat berbagai jenis metode pembelajaran seperti metode tanya jawab, metode ceramah, ekasperimen, diskusi, demonstrasi dll.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20 “ Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

¹ Amri, “Penerapan Model Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Rupa Kelas XI Mipa 1 SMA Negeri 1 Polewali Tahun Pembelajaran 2017/2018”, *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 9 no,1 (Juni,2017):1.

² Helimiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2012), 57.

Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu : 1) interaksi antar guru dengan siswa; 2) interaksi antar sesama siswa; 3) interaksi siswa dengan narasumber; 4) interaksi siswa bersama guru dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan; 5) interaksi siswa bersama guru dengan lingkungan sosial dan alam.³

Interaksi antar komponen diperlukan dalam memaksimalkan proses pembelajaran, sehingga setiap komponen perlu pengkoordinasian agar dapat menjalin kerja sama yang baik, interaksi yang baik dapat memberikan pengaruh selama proses pembelajaran dimana guru dan siswa dapat menjalin komunikasi yang berdampak dalam proses pembelajaran.

Elfa Sumiati berpendapat bahwa seorang guru ialah tokoh utama di dalam menghadirkan suasana interaktif yang edukatif yang memiliki arti sebagai interaksi yang dilakukan oleh guru dengan para siswa, sesama siswa, serta sumber belajar yang bertujuan mendukung tercapainya sebuah proses pembelajaran. Hal yang demikian tentunya membutuhkan upaya guru untuk mewujudkan kemampuan-kemampuan mereka secara profesional terkhusus dari segi metodologi.⁴

Sebagai pemegang kendali utama dalam kegiatan pembelajaran guru perlu secara aktif dan kreatif dalam memberikan pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran berlangsung efektif serta siswa dapat menangkap setiap informasi pembelajaran yang diajarkan.

Nur dan Mahdi berpendapat bahwa pada aktivitas pembelajaran itu dilakukan oleh dua orang yakni guru dan siswa. Dalam penerapannya terdapat

³ Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 85.

⁴ Elfa Sumiati, "Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Berbasis Aktivitas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Pada Pelajaran PKN SD Negeri 09 Kabawaten", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, 10, no.2 (2017): 66.

banyak istilah untuk mendeskripsikan cara mengajar seorang guru. Hal ini karena tersedianya berbagai metode digunakan dengan tujuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.⁵

Metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas belajar para siswa serta dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar berjalan efektif, dengan begitu para peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Seperti contohnya metode pembelajaran yang bisa di terapkan adalah metode tanya jawab.

Mulyono berpendapat metode tanya jawab yaitu metode pengajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi secara langsung karena dialog antar guru dan siswa berlangsung dalam waktu bersamaan. Guru meminta siswa untuk menjawab atau sebaliknya siswa bertanya dan meminta jawaban dari guru. Dalam hal ini ada hubungan dua arah seacara langsung antar guru dengan siswa.⁶

Pada proses pembelajaran bertanya mempunyai peranan yang penting. Pertanyaan yang disusun dengan baik bisa mengembangkan pemikiran siswa serta mampu meningkatkan rasa keingintahuan siswa terkait permasalahan yang sedang dibahas sehingga nantinya siswa akan lebih aktif selama proses pembelajaran.

Aminah berpendapat bahwa guru memegang peranan yang penting karena guru bukan hanya berperan sebagai guru, pendidik serta pembimbing, tetapi juga sebagai administrator dan motivator. Sebagai seorang pendidik

⁵ Nur dan Mahdi, "Implementasi Model Pembelajaran Interaktif Setting Kooperatif Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Palimanan Kabupaten Cirebon", *Jurnal Edukos*, VII, no.1 (Juni, 2018) : 78.

⁶ Mulyono, *Strategi Pembelajaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012),104.

guru harus mampu secara terus menerus latihan-latihan pembelajaran, memotivasi siswa untuk mencapai prestasi dan mendorong siswa dalam bekerja sama antar sesama siswa yang lain untuk mencapai tujuan mereka.⁷

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa. Empat keterampilan tersebut yaitu: keterampilan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi ialah pelajaran Bahasa Indonesia. Peranan Bahasa sangat penting bagi kehidupan manusia. Hal tersebut dikarenakan bahasa tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi secara langsung saja, akan tetapi juga digunakan sebagai alat komunikasi tidak langsung contohnya dalam bentuk tulisan.⁸ Oleh sebab itu sebagai masyarakat Indonesia yang baik sudah seharusnya kita untuk bisa memahami serta menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang merupakan sekolah negeri yang terdapat di Sampang. Kondisi sekolah tersebut cukup baik dan suasana lingkungannya juga bersih. Dimasa pandemi proses pembelajaran dilaksanakan secara blended learning dimana proses belajar tatap muka berpadu dengan daring.

Dalam proses pembelajaran kualitas pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode yang tepat supaya kegiatan pembelajaran terlaksana secara efektif. Salah satunya di

⁷ Aminah, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Interaktif Dengan Metode Tanya Jawab", *Journal Of Natural Science And Integration*, 1 , no.1 (April, 2018): 122.

⁸ Nina Nurhasanah, "Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia", *Eduscience*, 2, no. 2 (Februari 2017): 87.

UPTD SDN Banyuanyar 4 yang menerapkan pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengamatan awal melalui observasi langsung di lapangan yang dilakukan pada hari senin, 24 Mei 2021. Observasi dilakukan pada kelas 3 Di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang. Maka di peroleh informasi bahwa saat pembelajaran guru dalam mengajar Bahasa Indonesia cukup interaktif dengan menggunakan metode tanya jawab. Selain itu siswa merespon dengan baik mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia meskipun masih belum sepenuhnya siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.⁹

Maka dari itu berdasar pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Pembelajaran Interaktif Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 Di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang?
2. Bagaimana hasil dari pembelajaran Interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang?

⁹ Observasi pra lapangan (24 Mei 2021) di sekolah UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang

3. Apa saja keunggulan dan kelemahan saat pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang.
2. Mendeskripsikan hasil dari pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 di UPTD SDN Banyuanyar 4.
3. Mendeskripsikan keunggulan dan kelemahan saat pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SDN Banyuanyar 4 Sampang.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini bisa memberikan manfaat secara akademis dan teoritis diantaranya:

1. Kegunaan teoritis
Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan kepada peneliti terhadap perkembangan model pembelajaran ditingkat sekolah dasar.
2. Kegunaan praktis
 - a) Bagi pihak guru dan sekolah penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

khususnya dalam implementasi pembelajaran interaktif di tingkat sekolah dasar.

b) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan terutama ketika berkecimpung didunia pendidikan khususnya ditingkat sekolah dasar.

c) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bisa membantu peneliti lain sebagai referensi, pedoman bagi penelitian selanjutnya, dengan begitu penelitian ini bisa berguna dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian dari sub judul yang berfungsi untuk menegaskan atau menjelaskan makna kalimat pada skripsi ini. Beberapa istilah yang akan didefinisikan, supaya dalam memahami istilah yang terdapat pada skripsi ini pembaca memiliki pemahaman yang sama dengan peneliti. Adapun istilah dalam skripsi ini yaitu:

1. Implementasi

Implementasi adalah kegiatan,tindakan,perilaku atau suatu aktivitas yang direncanakan untuk mencapai tujuan. Dalam suatu pelaksanaan pembelajaran, hal ini berarti kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi implementasi merupakan tindakana atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang disusun secara matang dan terperinci.

2. Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif ialah pembelajaran dimana seorang guru memiliki peran utama dalam menghadirkan suasana interaktif yang edukatif dalam artian interaksi antar guru dan siswa, antar siswa dengan siswa lain serta dengan sumber belajar.

Jadi pembelajaran interaktif merupakan pembelajaran yang mana dalam proses pembelajarannya guru menjadi pemeran utama untuk menciptakan situasi yang interaktif baik antar guru dengan siswa maupun antar siswa dan siswa serta sumber belajar.

3. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara yang dilakukan oleh guru saat menyampaikan pelajaran dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran khususnya dari guru kepada siswa atau sebaliknya. Untuk menumbuhkan interaksi belajar, guru perlu menggunakan metode tanya jawab yaitu suatu cara untuk memotivasi siswa untuk mendengarkan selama proses pembelajaran.

Jadi metode tanya jawab yaitu cara dalam menyampaikan pelajaran yang guru lakukan supaya siswa aktif selama proses pembelajaran dimana guru bisa bertanya kepada siswa ataupun dari siswa kepada guru bisa juga dari siswa ke siswa lainnya.

4. Pelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang membekali siswa mengenai keterampilan berbahasa Indonesia yang sesuai dengan fungsi dan tujuannya secara baik dan benar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelajaran bahasa Indonesia merupakan pembahasan tentang ilmu berbahasa Indonesia yang baik agar para siswa dapat menguasai keterampilan dalam berbahasa Indonesia.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab sudah pernah dilakukan oleh beberapa kalangan. Berikut ini diantaranya yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Agnes tahun 2018 Universitas Muhammadiyah Surakarta skripsi yang berjudul *“Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri Gemantar 2 Mondokan Sragen.”* Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri Gemantar 2. 2) Hambatan dalam Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri Gemantar 2. 3) Solusi dari hambatan dalam Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran Matematika Kelas V SD Negeri Gemantar 2. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data langkah yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teknik. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas V. Hasilnya menunjukkan bahwa : 1) di SD

Negeri Gemantar 2 sudah menerapkan metode ini supaya siswa lebih memahami materi serta agar siswa berani untuk mengungkapkan pendapatnya.

2) Sedangkan Hambatannya dari implementasi metode tanya jawab pada pelajaran matematika kelas V di SD Negeri Gemantar 2 siswa yang kurang percaya diri untuk menjawab karena merasa belum mengerti dengan apa yang dijelaskan guru bahkan susah menerima pelajaran matematika. 3) Solusi dari hal itu yaitu siswa yang kurang aktif dibiasakan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa akan merasa berani untuk lebih memperhatikan dan belajar materi sehingga ketika guru bertanya keesokan harinya siswa tersebut bisa menjawab. Dalam memberikan pertanyaan kepada siswa guru kelas juga harus lebih berinovasi agar siswa tidak hanya tahu tentang pertanyaan yang itu-itu saja.

Penelitian oleh Deny tahun 2016 IAIN Purwoketo skripsi yang berjudul *“Implementasi Pembelajaran Interaktif Dengan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di Mi Ma’arif Karangturi Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.”* Yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu dari di MI Ma’arif Karangturi dikelas V sudah mengimplementasikan pembelajaran interaktif dengan media audio visual. Tujuan dari penelitian ini yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran interaktif dengan metode audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Ma’arif Karangturi. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Ibu Ulfah Utami, S.Pd.I serta siswa kelas V MI Ma’arif Karangturi Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas merupakan subjek dalam penelitian ini. Objek yang

dikaji yaitu implementasi pembelajaran interaktif dengan media audio visual mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'arif Karangturi Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Metode wawancara, observasi serta dokumentasi adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Milles dan Huberman dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Guru sudah menerpakan implementasi pembelajaran interaktif dengan media audio visual pada kelas V yang terdiri dari tujuh tahapan pembelajaran interaktif dengan media audio visual diantaranya persiapan, pengetahuan awal, kegiatan, pertanyaan siswa, penyelidikan, pengetahuan akhir dan refleksi. Dengan demikian ibu Ulfah Utami, S.Pd.I telah menerapkan pembelajaran interaktif dengan media audio visual dengan baik sesuai teori yang ada.

Penelitian oleh Aminah tahun 2018 dalam jurnal dengan judul *“Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Interaktif Dengan Metode Tanya Jawab di Sekolah Dasar Negeri 018 Purnama Kota Dumai.”* Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Interaktif dengan Metode Tanya Jawab. Jenis penelitian yang digunakan adalah Classroom Action Research, subjek penelitian adalah VI A Sekolah Dasar Negeri 018 Purnama Kota Dumai dengan jumlah siswa 30 orang, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Rancangan penelitian terdiri dari 4 tahap: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas, lembar soal tes awal, lembar soal siklus I dan lembar soal siklus II. Data yang

diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kualitas pembelajaran pada siklus 1 sebesar 88,07% yang tergolong pada kategori berkualitas dan pada siklus 2 kualitas pembelajaran sebesar 92,69% yang tergolong pada kategori berkualitas. Ketuntasan hasil belajar siswa pada tes awal sebesar 50,00 % kategori belum tuntas, pada siklus 1 Ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 76,67 % yang tergolong pada kategori belum tuntas dan pada siklus 2 Ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 93,33% yang tergolong pada kategori tuntas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terjadi Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Interaktif dengan Metode Tanya Jawab.

Ketiga penelitian di atas ada kesamaannya juga perbedaannya dengan penelitian ini, adapun kesamaannya dan perbedaannya yaitu:

- a. Persamaan dengan penelitian Agnes Arie Krisdayanti dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang metode tanya jawab serta juga menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian oleh Deny Ristiani sama-sama membahas tentang bagaimana implementasi pembelajaran interaktif juga sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminah yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab.
- b. Sedangkan untuk perbedaannya dengan penelitian Agnes Arie Krisdayanti pada penelitian tersebut meneliti bagaimana metode tanya jawab pada mata pelajaran matematika sedangkan dalam

penelitian ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian yang dilakukan oleh Deny Ristiana pada penelitian tersebut meneliti pembelajaran interaktif dengan media audio visual sedangkan pada penelitian ini pembelajaran interaktif melalui metode tanya jawab. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminah yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Aminah bertujuan untuk mengetahui peningkatan peningkatan pembelajara IPA selain itu metode yang digunakan dalam penelitiannya yaitu Classroom Action Research. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.